

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN  
VISA ON ARRIVAL DALAM Mendukung  
MOBILITAS INTERNASIONAL DI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**DARIN NASYWA SYAHIRAH  
07041182126034**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
TAHUN 2025**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## “EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *VISA ON ARRIVAL* DALAM Mendukung MOBILITAS INTERNASIONAL DI Kota Palembang

### SKRIPSI

Disusun oleh :

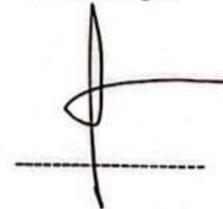
**DARIN NASYWA SYAHIRAH**  
**07041182126034**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 6 Mei 2025

**Pembimbing I**

Nurul Aulia, S. IP., M.A.  
NIP. 199312222022032013

**Tanda Tangan**



# HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

## “EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *VISA ON ARRIVAL* DALAM Mendukung MOBILITAS INTERNASIONAL DI KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

**DARIN NASYWA SYAHIRAH**  
**07041182126034**

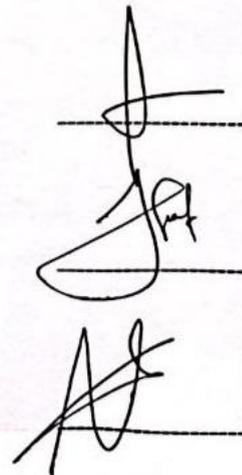
Telah Dipertahan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 25 April 2025  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI

**Nurul Aulia, S.IP., M.A.**  
Pembimbing Utama

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.**  
Ketua Penguji

**Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A.**  
Anggota Penguji



Mengetahui,



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darin Nasywa Syahirah

NIM : 07041182126034

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Implementasi Kebijakan *Visa on Arrival* dalam Mendukung Mobilitas Internasional di Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 24 Maret 2025



Darin Nasywa Syahirah  
07041182126034

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, karena selama proses pembuatan tetap kuat dengan sedikit banyaknya kendala yang ada pada masa pengerjaan selama berada di kampus ini. Tidak lupa juga untuk keluarga saya, partner terbaik saya, dan juga teman-teman saya, karena senantiasa memberikan dukungan, motivasi bahkan fasilitas untuk saya terus meneruskan apa yang sudah saya perjuangkan dalam proses penulisan skripsi berlangsung. Kehadiran mereka merupakan dorongan untuk saya agar tetap semangat dan menyelesaikan pembuatan skripsi.

Selanjutnya, tidak lupa skripsi ini saya persembahkan juga kepada dosen pembimbing saya, selaku orang yang selalu memberikan arahan, memberikan ilmu dan juga memberikan bantuan kepada saya dalam menuangkan ide dan pikiran dalam pembuatan skripsi saya. Dan kegiatan selama proses bimbingan merupakan hal yang berkesan untuk saya dalam mendapatkan semua ilmu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. selalu memberi perlindungan kepada semua orang yang sudah saya sebutkan sebelumnya.

Terima Kasih

## ABSTRAK

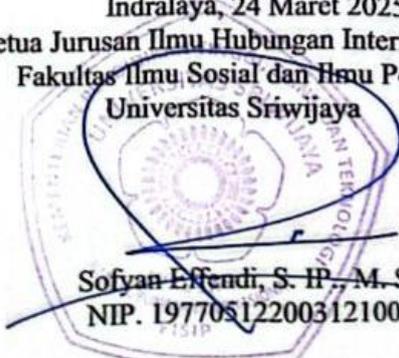
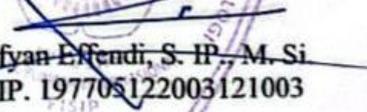
Globalisasi dalam dunia internasional membuat negara-negara di dunia saling terkait dan bergantung satu sama lain dan memberikan gambaran kehidupan yang sangat dinamis sehingga menimbulkan pergerakan yang membuat lajunya mobilitas internasional dari satu negara ke negara lainnya. VoA, sebagai salah satu kebijakan yang memfasilitasi pergerakan individu di dunia, yang juga diterapkan pada kota Palembang muncul sebagai salah satu jalur efisiensi yang memberikan kemudahan pergerakan internasional. Hadir sebagai salah satu respon negara dalam menanggapi rezim yang dikeluarkan oleh *UN Migration* melalui *Global Compact Migration*, VoA mempunyai tujuan untuk memudahkan perjalanan dengan efisiensi waktu yang diberikan dalam pemberian visa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui data primer dan juga sekunder. Menggunakan teori efektivitas rezim yang dikemukakan oleh Arild Underdal dengan tiga dimensi yang dapat mengukur keefektifitasan suatu aturan yaitu *outcome*, *output* dan *impact*, ditemukan bahwa dengan pengadaan VoA merupakan salah satu respon negara dalam arahan yang ada pada GCM dan merupakan usaha negara untuk memberikan fasilitas yang efisien bagi pengguna yang bermobilitas di negara tujuan. Output diartikan adanya suatu rezim GCM yang memberikan ruang untuk negara memberikan respon. Outcome diartikan tindakan negara terhadap keberadaan rezim sehingga penerapan VoA dilakukan sampai ke kota-kota, termasuk Palembang, serta impact diartikan hasil dari implementasi dari aturan yang telah dilakukan khususnya melihat efektivitas implementasi dari kebijakan VoA dalam mendukung mobilitas internasional pada Kota Palembang.

**Kata Kunci: Efektivitas, VoA, GCM, Mobilitas**

Pembimbing,

  
Nurul Aulia, S. IP., M.A.  
NIP. 19931222022032013

Indralaya, 24 Maret 2025  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
  
Sofyan Effendi, S. IP., M. Si  
NIP. 197705122003121003

## **ABSTRACT**

*Globalization in the international world makes countries in the world interconnected and dependent on each other and provides a very dynamic picture of life that causes movements that make the pace of international mobility from one country to another. VoA, as one of the policies that facilitates the movement of individuals in the world, which is also applied to the city of Palembang, appears as one of the efficient paths that provides ease of international movement. Present as one of the country's responses in responding to the regime issued by UN Migration through the Global Compact Migration, VoA aims to facilitate travel with time efficiency given in granting visas. This study uses a qualitative research method with data obtained through primary and secondary data. Using the theory of regime effectiveness put forward by Arild Underdal with three dimensions that can measure the effectiveness of a rule, namely outcome, output and impact, it was found that the procurement of VoA is one of the country's responses in the direction of the GCM and is an effort by the country to provide efficient facilities for users who are mobile in the destination country. Output means the existence of a GCM regime that provides space for the country to respond. Outcome means state action against the existence of the regime so that the implementation of VoA is carried out to cities, including Palembang, and impact means the result of the implementation of the rules that have been carried out, especially seeing the effectiveness of the implementation of the VoA policy in supporting international mobility in the city of Palembang.*

**Keywords: Effectiveness, VoA, GCM, Mobility**

Pembimbing,

Nurul Aulia, S. IP., M.A.  
NIP. 199312222022032013

Indralaya, 24 Maret 2025  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S. IP., M. Si.  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat dan rahmat yang telah diberikan yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kebijakan *Visa on Arrival* dalam Mendukung Mobilitas Internasional di Kota Palembang”. Skripsi ini dilakukan agar penulis dapat memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Tanpa bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak, sejak dari masa awal masuk perkuliahan sampai dengan masa penyusunan skripsi ini, penulis menyadari pasti dapat merasakan kesulitan dalam penyusunan skripsi. Maka dari itu, dengan sepenuh hati, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah memiliki peran dalam masa penyelesaian dari skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M. Pd., selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan masukan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya serta ilmu dan juga masukan yang sangat berguna dan juga baik mengenai skripsi saya, yang juga sekaligus menjadi tempat ternyaman untuk berdiskusi selama proses penulisan skripsi berlangsung.
7. Bapak Indra Tamsyah, S. IP., M. Hub.Int. selaku Dosen Penguji I dan Bapak Muh. Nizar Sohyb, S. IP., M.A. selaku Dosen Penguji II yang telah membantu penulis melalui kritik, saran, serta masukannya selama sidang sehingga skripsi ini bisa bermanfaat nantinya.
8. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, serta Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.

9. Kepada para informan skripsi ini yang telah memberikan banyak sekali informasi serta pengetahuan baru sehingga penulisan skripsi ini bisa rampung dan terselesaikan dengan baik.
10. Kepada orang tua penulis, yaitu Bapak Ahmad Taufik Farza, S.H., selaku papa, dan Ibu Nurhalaina, S.H., selaku mama dari penulis yang selalu memberikan doa yang terbaik, memberikan semangat kepada penulis, memberikan fasilitas dan semua motivasi yang dibutuhkan oleh penulis selama penyusunan skripsi. Serta, kakak dan adik-adik penulis selaku saudara penulis yang juga setiap harinya selalu menghibur satu sama lain selama skripsi berlangsung. Kehadiran keluarga tercinta sangat memberikan kehangatan kepada penulis.
11. Kepada anggota keluarga tambahan, si kucing hitam manis yaitu Biel, terima kasih atas segala tingkah yang gemas, lucu, dan juga terkadang sangat aneh yang sangat menghibur penulis sehingga memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi
12. Kepada Richiren, sebagai *one call away person* yang selalu dapat diandalkan penulis dalam banyak hal serta dengan lengkap memberikan dukungan, motivasi, doa sekaligus menjadi tempat untuk penulis dalam menceritakan semua keluh kesah, terimakasih telah berperan sangat baik dalam kehidupan penulis, terima kasih karena menjadi tempat yang aman untuk berbagi cerita dan selalu memberikan saran yang baik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman seperjuangan selama masa perkuliahan, terkhususnya Aurel, Suci, dan juga Angel, karena menjadi teman yang baik selama proses perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi, terima kasih telah menjadi teman yang saling peduli dan selalu berbagi informasi, serta menjadi penyemangat satu sama lain selama ini.
14. Kepada sahabat-sahabat penulis, yakni *SHS gank*, dan *JHS Gank*, yakni Zahra, Amel, Yolanda, Nabilah, Kinar, Bilak, dan Jija, karena telah saling memberikan dukungan, kepercayaan dan saling mendoakan agar mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi, terimakasih telah menjadi sahabat yang saling peduli.
15. *Last but not least, a big thanks to the author, who always manage herself to be brave, to be strong. She tried so hard to taking care of herself, to love and put full trust in herself. She carries out the responsibility with confidence in herself,*

*eventhough she did struggle with a lot of things, yet she can still choose to stand, to face the challenges that happen in her life. She walked, she jumped, she crawled while believing herself that hard work will pay off, and she believe that Allah will do the rest. A lot has happened since the first time she chose International Relation as her major, and she still can't believe it brings her to the final stage of her collage, you did great. Furthermore, life must go on. You'll rock with it. A little note to your self, be strong out there, and be wise with ur life. Don't forget that you have 'me', and u always did.*

Akhir kata, semoga bantuan, motivasi dan juga doa dari semua pihak dapat menjadi ladang pahala bagi mereka semua, dan semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik pada kedepannya.

Indralaya, 24 Maret 2025

Darin Nasywa Syahirah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Landasan Teori .....	22
2.3 Alur Pemikiran.....	26
2.4 Argumentasi Utama .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Definisi Konsep .....	28
3.3 Fokus Penelitian .....	31
3.4 Unit Analisis .....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
3.9 Sistematika Penulisan .....	39

<b>BAB IV Gambaran Umum.....</b>	<b>42</b>
4.1 Visa.....	42
4.2 <i>Visa on Arrival</i> .....	45
4.3 <i>Visa on Arrival</i> di Indonesia .....	47
4.4 <i>Visa on Arrival</i> di Palembang .....	49
4.5 Mobilitas Internasional di Palembang.....	49
4.6 Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang .....	53
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 <i>Output</i> .....	55
5.2 <i>Outcome</i> .....	68
5.3 <i>Impact</i> .....	76
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Negara yang Dapat Menggunakan VoA.....	5
Tabel 1.2 Daftar Bandar Udara Tempat Pemeriksaan Imigrasi .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	31
Tabel 5.1 Pengguna VoA di Palembang 2022-2024.....	78
Tabel 5.2 Daftar Pengguna VoA yang Dideportasi .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Objektif <i>Global Compact for Migration</i> .....	59
Gambar 5.2 Objektif 4 GCM.....	61
Gambar 5.3 Objektif 5 GCM.....	63
Gambar 5.4 Objektif 11 GCM.....	64
Gambar 5.5 Objektif 23 GCM.....	66
Gambar 5.6 Pengguna VoA di Palembang 2022-2024.....	79

## DAFTAR SINGKATAN

E-VoA	: <i>Electronic Visa on Arrival</i>
GCM	: <i>Global Compact Migration</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
Timpora	: Tim Pengawasan Orang Asing
UN	: <i>United Nations</i>
VoA	: <i>Visa on Arrival</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teks Wawancara .....	96
Lampiran 2. Teks Wawancara .....	98
Lampiran 3. Teks Wawancara .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam lingkup hubungan internasional, terjadinya globalisasi merupakan salah satu perkembangan yang membuat negara-negara bergantung satu sama lain (Setiadi, 2015). Perkembangan tersebut memunculkan mobilitas internasional yang memiliki peranan penting dalam mencerminkan pergerakan individu dari satu negara ke negara yang lainnya. Pergerakan individu juga serta merta menjadi mekanisme utama dalam banyak hal, seperti pertukaran budaya, teknologi bahkan ide yang saling terhubung pada satu negara ke negara lainnya. Dalam hal ini, globalisasi tentu membuat batas-batas geografis lebih mudah terjangkau dan dapat dimanfaatkan para individu untuk lebih mudah dan saling terhubung di antarnegara. Dan dari banyaknya arus globalisasi, mobilitas internasional mengambil peranan yang baik dalam berbagai aspek di tiap negara, seperti aspek ekonomi, politik, pendidikan dan juga sosial budaya.

Mobilitas internasional jika ditinjau dari aspek ekonomi, memiliki peranan yang mendukung pada pertumbuhan ekonomi, baik itu melalui pariwisata asing, investasi asing serta melalui perdagangan. Hal tersebut dapat terjadi karena mobilitas dapat terjadi pada banyak tingkatan, dimulai dari tingkat lokal, regional sampai dengan internasional (Yazid & Jovita, 2020). Di tingkat internasional, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perpindahan individu ke negara-negara tujuan mereka, dan hal tersebut tentu membawa banyak hal mulai dari pengetahuan, inovasi, keterampilan yang pada akhirnya memiliki peranan untuk perkembangan ekonomi pada negara yang dituju. Lalu jika kita lihat dari produktivitas kerja dari tenaga kerja internasional, tentu merupakan hal yang dapat membantu pada

peningkatan perusahaan, lalu menggeser sedikit kepada turis internasional yang juga memiliki kontribusi langsung pada pertumbuhan pada sektor wisata. Dan tidak hanya itu, jika dilihat lagi pada pasar global, mobilitas internasional juga ikut dalam mendorong perdagangan serta investasi asing, hal ini membawa pada banyaknya peluang baru bagi bisnis lokal untuk bersanding dengan pasar global. Dengan semakin mudahnya akses serta perpindahan pada antarnegara, maka akan lebih efisien pula mobilitas internasional dalam membuka peluang aliran modal, jasa, serta barang pada antarnegara.

Selain pada sektor ekonomi, mobilitas internasional juga membawa peranan yang besar pada sektor pariwisata. Di sektor ini, mobilitas internasional, membawa dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal, hal tersebut dikarenakan mudahnya akses untuk melakukan lintas negara, sehingga membuat peningkatan yang positif pada arus wisatawan internasional yang datang ke suatu destinasi pada suatu negara dan kota. Dengan adanya arus wisatawan asing yang datang maka mereka akan membawa hal yang dapat menambahkan devisa, lalu tidak sedikit juga yang menciptakan lapangan pekerjaan, lalu di antaranya juga ikut dalam mendorong perkembangan pada infrastruktur pariwisata, yang mana hal tersebut termasuk pada infrastruktur hotel, restoran dan juga menyangkut pada hal transportasi. Sehingga memang sektor pariwisata ini juga mendorong pada percepatan pertumbuhan ekonomi (Yakup, 2019).

Dengan kunjungan para orang-orang yang melakukan mobilitas ke kota-kota Indonesia seperti Jakarta, Palembang ataupun kota lainnya akan membuat destinasi tiap kota lebih dikenal dalam lingkup internasional, yang mana hal ini akan membawa pada peningkatan daya tarik dan citra negara di mata dunia. Dan dengan

kunjungan pariwisata juga dapat menjadi salah satu faktor penopang dalam hal perekonomian yang merupakan salah satu sektor yang strategis untuk didapatkan (Aditya & Hapsari, 2016). Dan dengan hal yang dinamis ini penting untuk tiap negara sebagai pelaku industri untuk tetap mendukung mobilitas internasional ini agar dapat memaksimalkan potensi pariwisata yang berkelanjutan untuk tetap mendatangkan individu ke dalam negara untuk menjadi bagian dalam pergerakan yang dinamis dalam dunia global.

Dengan adanya perkembangan secara global, maka timbullah salah satu upaya dalam mempermudah kunjungan orang asing ke negara tujuan mereka, yaitu kebijakan Visa on Arrival. Visa on Arrival (VoA) sesuai dengan namanya merupakan dokumen yang dirancang untuk berfungsi sebagai izin masuk sementara, yang memungkinkan orang asing memasuki suatu negara dengan lebih mudah. Pada tahun 1980-an, kebijakan ini mulai diterapkan oleh negara Thailand, dan mulai berekspansi ke negara-negara lainnya. Kegiatan ini memberikan dampak pada ketahanan dan kedaulatan pada suatu negara (Nurfara, 2024). Beberapa organisasi internasional, seperti *United Nations* dan juga *International Civil Aviation Organization*, memberikan pedoman umum terkait kebijakan imigrasi yang penerapannya akan tetap sesuai pada negara masing-masing yang mengimplementasikannya. Pedoman tersebut dapat dilihat pada "*Global Compact for Migration*" yang dikeluarkan oleh *United Nations* pada tahun 2018, yang tujuannya untuk petunjuk dalam pengelolaan migrasi internasional agar aman, dan terencana (UN Migration, 2018). Pedoman lainnya juga terdapat pada "*ICAO Trip Guide on Border Control Management*" yang mengatur mengenai identifikasi dari penilaian tujuan dan risiko perjalanan dari orang asing serta dan pengoptimalan

penggunakan alat dengan pendekatan secara holistik untuk fasilitas perjalanan internasional yang optimal (ICAO Security and Fasilitation, 2017).

Untuk mempermudah akses masuknya individu mancanegara ke negara Indonesia, maka pemerintah Indonesia juga mulai menerapkan kebijakan *Visa on Arrival* (VoA). Pemerintah Indonesia telah melakukan penetapan atas *Visa on Arrival* ini sebagai alat untuk mempermudah wisatawan dari mancanegara (Nurfara, 2024). Dalam penerapannya di Indonesia, secara efektif dilakukan sejak 2022, seiring dengan beredarnya Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI-0525.GR.01.01 Tahun 2022 (Kemenkumham, 2022). Dan karena diterapkannya kebijakan ini, para wisatawan yang berkunjung ke suatu negara dapat memperoleh visa ketika mereka tiba di bandara ataupun tiba di pelabuhan internasional di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan lebih mudah dikarenakan dengan VoA maka wisatawan tidak perlu mengajukan permohonan visa sebelumnya.

Kebijakan penerapan VoA ini memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan birokrasi yang sering menjadi kendala, serta tujuan utamanya adalah untuk membantu pada peningkatan dari jumlah wisatawan asing yang berkunjung di Indonesia. Selain itu rancangan kebijakan VoA ini juga menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia serta mendukung lajunya sektor pariwisata di Indonesia. Di tahun 2022, persentasi wisatawan yang menggunakan fasilitas kebijakan VoA terus meningkat sampai dengan persentase 66,8% (Kemenparekraf, 2022). VoA akhirnya membuka pesona negara Indonesia agar banyak wisatawan berkunjung khususnya pada destinasi unggul di Indonesia seperti Bali, Palembang, Yogyakarta dan kota lainnya. Berdasarkan data yang diambil dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, ada beberapa negara yang menjadi pengguna VoA terbanyak di Indonesia per tahun 2022, pada posisi pertama negara

Australia dengan pengguna VoA terbanyak yaitu mencapai 22,0% (3.638 wisatawan), lalu Inggris Raya di angka 10,5% (1.730 wisatawan) dan yang terakhir adalah negara Jerman dengan angka 9,9% (1.649 wisatawan) (Kemenparekraf, 2022).

Hingga saat ini, Menteri Hukum dan HAM RI telah menetapkan Daftar Subyek Visa on Arrival (VoA) yang terbaru yang menampilkan 97 negara yang dapat melakukan pengajuan pada VoA di Indonesia, penetapan ini termuat dalam Kepmenhumkum Nomor M.HH-02.GR.01.06 Tahun 2024 (Konsulat Jenderal RI, 2024). Dan juga dalam penerapannya, sudah banyak bandara di Indonesia yang dapat menjadi pintu masuk dari VoA ini. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan VoA mengalami perkembangan yang signifikan dalam peningkatan mobilitas internasional.

**Tabel 1.1 Daftar Negara yang Dapat Menggunakan VoA**

**LIST OF COUNTRIES, SPECIAL ADMINISTRATIVE REGIONS, AND ENTITIES ELIGIBLE FOR VISA ON ARRIVAL (VOA) FACILITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
Decree of the Ministry of Law and Human Rights (Kepmenkumham) No. M.HH-02.GR.01.06  
Year 2024, dated 9 January 2024

1. Albania	33. Ireland	67. Portugal
2. Andorra	34. Italy	68. Qatar
3. Argentina	35. Iceland	69. Romania
4. Armenia	36. Japan	70. Russia
5. Australia	37. Jordan	71. Rwanda
6. Austria	38. Greece	72. San Marino
7. Bahrain	39. Kazakhstan	73. Saudi Arabia
8. Belarus	40. Kenya	74. South Africa
9. Belgium	41. Korea, Republic of	75. Serbia
10. Brazil	(South Korea)	76. Seychelles
11. Brunei Darussalam	42. Kuwait	77. Singapore
12. Bosnia Herzegovina	43. Lao PDR	78. Slovakia
13. Bulgaria	44. Latvia	79. Slovenia
14. Cambodia	45. Liechtenstein	80. Spain
15. Canada	46. Lithuania	81. Suriname
	47. Luxembourg	82. Sweden
		83. Switzerland

16. Chile	48. Macau	84. Taiwan
17. China, People's Republic of China	49. Maldives	85. Tanzania
18. Croatia	50. Malaysia	86. Timor-Leste
19. Colombia	51. Malta	87. Thailand
20. Cyprus	52. Mexico	88. Tunisia
21. Czech Republic	53. Morocco	89. Turkiye
22. Denmark	54. Monaco	90. United Arab Emirates
23. Ecuador	55. Mongolia	91. United Kingdom
24. Egypt	56. Mozambique	92. United States of America
25. Estonia	57. Myanmar	93. Uzbekistan
26. Finland	58. Netherlands	94. Ukraine
27. France	59. New Zealand	95. Vatican
28. Germany	60. Norway	96. Venezuela
29. Guatemala	61. Oman	97. Vietnam
30. Hongkong	62. Palestine	
31. Hungary	63. Papua New Guinea	
32. India	64. Peru	
	65. Philippines	
	66. Poland	

*Sumber: kemlu.go.id*

Karena penerapannya di Indonesia memiliki hasil yang positif, maka tidak sedikit pula terjadi penyebaran pada kota-kota yang dikunjungi dengan VoA ini dalam mobilitas internasional (Imigrasi, 2022). Salah satunya adalah kota Palembang, Kota Palembang yang merupakan salah satu kota tertua di Indonesia yang sekaligus juga pernah menjadi tempatnya Kerajaan Sriwijaya berada, tentu memiliki daya tarik wisata dan sejarah yang kuat potensinya untuk dikunjungi oleh individu yang bermobilitas ke negara Indonesia. Jembatan Ampera, Benteng Kuto Besak, dan juga sungai musi merupakan contoh dari daya tarik wisata dan sejarah yang ada yang dapat pemerintah manfaatkan sebagai *icon* Palembang (Mulya & Yudana, 2018).

Di sisi lain, Palembang juga tersorot karena pernah menjadi tuan rumah beberapa acara internasional, salah satunya adalah Asian Games 2018. Tidak hanya itu dalam dua tahun terakhir juga Kota Palembang banyak mengadakan acara lain seperti Ziarah Kubro yang menjadi agenda tahunan bagi para peziarah dari mancanegara, lalu ada Festival Sriwijaya yang memamerkan banyaknya keunikan pada kota Palembang. Terdapat pula Sriwijaya Gran Fondo bagi pesepeda yang ingin ikut serta. Tidak hanya pada wisata, daya tarik dari kota Palembang pun dapat dilihat dari gelaran acara formal yang diadakan seperti *Asia Tourism Forum*, pertemuan *MICE (Meeting, Incentives, Conventions, Exhibitions)* yang mana kota Palembang masuk menjadi kota yang disiapkan oleh pemerintah yang mencakup daya tarik banyak sektor. (Setyawan, 2017)

Palembang juga memiliki posisi yang strategis, yaitu sebagai pusat ekonomi di Sumatera Selatan, yang membawanya kepada destinasi kota yang diincar bagi para pelaku bisnis internasional dan juga wisatawan untuk berkunjung dan melakukan bisnis, Diikuti dengan adanya beberapa perusahaan multinasional dan pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan. (Aulia, dkk., 2024)

Potensi besar yang dimiliki kota Palembang dapat membuka peluang yang besar bagi para individu untuk berkunjung dan memajukan mobilitas Internasional pada kota ini. Terlebih lagi dengan telah diterapkannya VoA di Indonesia, termasuk juga di kota Palembang, yang mana Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II, juga telah menjadi pintu masuknya penerapan VoA ini di sini yang berlaku secara efektif sejak tahun 2022. Pemberlakuan ini dilakukan sampai dengan tahun 2024 sebelum Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II ditetapkan kembali statusnya menjadi bandara domestik (Kemenhub, 2024).

**Tabel 1.2 Daftar Bandar Udara Tempat Pemeriksaan Imigrasi**

<b>No.</b>	<b>Tempat Pemeriksaan Imigrasi</b>	<b>Kantor Imigrasi</b>	<b>Kantor Wilayah</b>
1.	Adisumarmo	Surakarta	Jawa Tengah
2.	Hang Nadim	Batam	Kepulauan Riau
3.	Juanda	Surabaya	Jawa Timur
4.	Kualanamu	Medan	Sumatera Utara
5.	Minangkabau	Padang	Sumatera Barat
6.	Ngurah Rai	Ngurah Rai	Bali
7.	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	Kepulauan Riau
8.	Sam Ratulangi	Manado	Sulawesi Utara
9.	Soekarno Hatta	Soekarno-Hatta	DKI Jakarta
10.	Sultan Aji Muhammad Sulaiman	Balikpapan	Kalimantan Timur
11.	Sultan Hasanuddin	Makassar	Sulawesi Selatan
12.	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	Sumatera Selatan
13.	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	Riau
14.	Syamsuddin Noor	Banjarmasin	Kalimantan Selatan
15.	Yogyakarta	Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta
16.	Zainuddin Abdul Madjid	Mataram	Nusa Tenggara Barat

*Sumber: jogja.imigrasi.go.id*

Penelitian ini penting dilakukan, dikarenakan jika dilihat dari kontribusi akademis maka akan memperbanyak literatur yang membahas tentang efektivitas implementasi kebijakan Visa on Arrival, terlebih lagi di Kota Palembang. Pada umumnya penelitian terpusat pada kota-kota besar yang sangat tersorot oleh dunia internasional seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Adani, dkk. pada tahun 2022, yang membahas VoA dalam konteks lokal di Provinsi Bali (Adani, dkk., 2022). Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Puspratiwi dan Pramusita pada tahun 2019, yang membahas penerapan VoA pada daerah Yogyakarta (Pusparatiwi & Pramusita, 2019). Jadi dengan adanya penelitian ini akan membawa hal baru

dalam penelitian implementasi VoA dan bagaimana efektivitasnya di Kota Palembang. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi terlebih lagi dalam hal mobilitas internasional. Dan jika ditinjau dari sisi praktis, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah ataupun instansi terkait untuk dapat memahami apa saja yang menjadi tantangan dan peluang dari implementasi kebijakan VoA ini di Kota Palembang.

Dari adanya penelitian ini, diharapkan akan memberikan sebuah kontribusi dalam hal pemahaman dari kebijakan VoA dan bagaimana efektivitas implementasinya dalam mendukung mobilitas internasional di Kota Palembang di tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini akan mengkaji efektivitas implementasi dari *Visa on Arrival* dalam meningkatkan mobilitas internasional di Kota Palembang. Dengan berfokus pada pembahasan dari pelaksanaan kebijakan ini dan bagaimana implementasi dari kebijakan *Visa on Arrival* mendukung mobilitas Internasional, maka akan memberikan gambaran mengenai implementasinya pada Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, Adapun rumusan masalah yang penulis ambil ialah “Bagaimana Efektivitas Implementasi Kebijakan Visa on Arrival dalam Mendukung Mobilitas Internasional di Kota Palembang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis ialah untuk mengetahui efektivitas implementasi kebijakan Visa on Arrival dalam mendukung mobilitas internasional di Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Sehingga, berikut manfaat yang diharapkan dapat bermanfaat dari adanya penelitian ini:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektivitas implementasi dari salah kebijakan yaitu Visa On Arrival dalam mendukung mobilitas internasional di Kota Palembang.
2. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dalam perkuliahan, khususnya pada Universitas Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional, sekaligus memberikan pemahaman terhadap efektivitas implementasi kebijakan khususnya kebijakan Visa on Arrival dalam mendukung mobilitas internasional di Kota Palembang.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menjadi referensi sekaligus bahan rujukan dalam memahami kebijakan Visa on Arrival dan bagaimana efektivitas implementasinya dalam mendukung kegiatan mobilitas dalam lingkup internasional yang ada di Kota Palembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan teori mengenai efektivitas implementasi kebijakan Visa on Arrival dalam mendukung mobilitas internasional di Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, P. S., dkk. (2022). Implementasi Kebijakan Visa On Arrival (VoA) Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali. *Journal of Public Policy and Applied Administration*, 4 (2). (retrieved 5/9)
- Aditya, T., Hapsari, M. (2016). *Diplomasi Pariwisata ASEAN di Pasar Global*. Repository Universitas Gadjah Mada.
- Aulia, N., dkk. (2024). Analisis Peran Infrastruktur dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan di Kota Palembang. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 4 (1).
- Direktorat Jenderal Imigrasi KEMENKUMHAM. (2022). *Ke Bali dengan Visa on Arrival atau Visa Kunjungan*. Imigrasi.
- ICAO Security and Facilitation. (2017). *ICAO Trip Guide on Border Control Management*. ICAO, Canada.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Kementerian Perhubungan Menetapkan 17 Bandara Internasional untuk Dorong Penguatan Bisnis Penerbangan Nasional Pasca Pandemi*. <https://dephub.go.id/post/read/kementerian-perhubungan-menetapkan-17-bandara-internasional-untuk-dorong-penguatan-bisnis-penerbangannasional-pasca-pandemi>
- Kementerian Hukum dan HAM. (2022). *Siaran Pers: Imigrasi Sumbang Lebih dari Rp. 3 Triliun ke Pendapatan Negara Pada Kuartal III Tahun 2022*. [https://www.imigrasi.go.id/siaran\\_pers/2022/10/26/siaran-pers-imigrasisumbang-lebih-dari-rp-3-triliun-ke-pendapatan-negara-pada-kuartal-iiitahun-2022](https://www.imigrasi.go.id/siaran_pers/2022/10/26/siaran-pers-imigrasisumbang-lebih-dari-rp-3-triliun-ke-pendapatan-negara-pada-kuartal-iiitahun-2022)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Visa on Arrival Sukses, Kemenparekraf Optimis Pariwisata Indonesia Bangkit*. <https://kemenparekraf.go.id/kebijakan/visa-on-arrival-sukseskemenparekraf-optimis-pariwisata-indonesia-bangkit>
- Konsulat Jenderal Republik Indonesia. (2024). *Visa Kunjungan Saat Kedatangan (Visa on Arrival, VoA)*. [https://www.kemlu.go.id/istanbul/id/pages/visa\\_on\\_arrival\\_voa\\_/1595/about-service](https://www.kemlu.go.id/istanbul/id/pages/visa_on_arrival_voa_/1595/about-service)
- Mulya, Q. P., Yudana, G. (2018). Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi sebagai Tujuan Wisata di Kota Palembang. *Cakra Wisata*, 19 (2).
- Nurfara, N. A., dkk. (2024). Dampak Kebijakan Visa on Arrival (VoA) dan Bebas Visa Kunjungan (BVK) Terhadap Aspek Sosial-Budaya Indonesia. *ITB Journal*, 7-14.

- Puspratiwi, I. A., Pramusita, A., (2019). Penerapan Prosedur Perpanjangan Visa on Arrival di Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Setiadi, E., (2015). Pengaruh Globalisasi dalam Hubungan Internasional. Jurnal International & Diplomacy USNI, 1 (1).
- Setyawan, H. (2017). Daya Saing Destinasi MICE di Indonesia. Jurnal Pariwisata Terapan. 2 (1), 29.
- UN Migration. (2018). Global Compact for Migration. <https://www.iom.int/globalcompact-migration>
- Yakup, A. P., (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Thesis Universitas Airlangga, 24-28.
- Yazid, S., Jovita, L., (2020). Dampak Pandemi Terhadap Mobilitas Manusia di Asia Tenggara. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasioanal, 78.